RAPUR HARI JADI KE-105 KABUPATEN SLEMAN

Optimalisasi Potensi Lokal dalam Penanganan Covid-19

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman akan mengoptimalkan potensi lokal dalam penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi. Di antaranya program borong bareng produk UMKM dan optimalkan vaksinasi kepada masyarakat.

Bupati Sleman Kustini SP mengatakan, dengan kearifan lokal ini diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Sedangkan untuk penanganan Covid, Pemkab Sleman akan mengoptimalkan program vaksinasi.

"Kami mempunyai kebijakan kearifan lokal dengan borong bareng produk UMKM supaya ekonomi cepat pulih. Untuk kesehatan, optimalkan vaksinasi kepada masyarakat," kata Kustini dalam rapat paripurna (rapur) Hari Jadi ke-105 Kabupaten Sleman, Senin (17/5) di DPRD Kabupaten Sleman.

Menurutnya, pada Hari Jadi Kabupaten Sleman pada 15 Mei lalu ada kabar gembira. Di mana pada hari itu tidak ada penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Sleman. Sementara sekarang ini pasien Covid-19 yang masih dirawat ada sekitar 23 orang. "Pas Hari Jadi kemarin tidak penambahan Covid-19. Artinya PPKM skala mikro di Kabupaten Sleman berjalan dengan baik dalam rangka menekan angka penularan Covid-19," ujar Bupati.

KR-Saifullah Nur Ichwan

Bupati saat pidato dalam rapur Hari Jadi ke-105 Kabupaten Sleman di Gedung Paripurna DPRD.

Dikatakan, dalam penanganan Covid-19 ini, antara kesehatan dan ekonomi harus berbanding lurus. Untuk itu, masyarakat dalam melakukan aktivitasnya harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat supaya kesehatan dan ekonomi tetap dengan baik. "Jadi antara ekonomi dan kesehatan harus jalan. Masyarakat diharapkan tetap waspada dan senantiasa melaksanakan 'CITA MAS JAJAR', menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas," imbaunya.

Ditambahkan Bupati, di usia 105 tahun, Pemkab Sleman telah banyak melaksanakan program pembangunan dan banyak meraih prestasi. Hal itu tak lepas atas dukungan dan partisipasi masyarakat. "Tanpa partisipasi dan dukungan dari seluruh warga, Kabupaten Sleman tidak akan dapat menjadi seperti sekarang ini. Apa yang berhasil dicapai oleh Pemkab Sleman pada saat ini, merupakan bukti nyata partisipasi dan dukungan masyarakat Sleman," tandasnya.

Sedangkan Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta SIP menuturkan, pengembangan potensi lokal berbasis komoditas menjadi kunci yang dapat mendorong, memacu, dan memicu aktivitas ekonomi masyarakat. Strategi pengembangannya dilakukan melalui pemanfaatan teknologi untuk masyarakat.

"Dengan potensi SDM yang memadai, pemanfaatan teknologi dalam upaya mengembangkan potensi lokal yang ada dapat terkolaborasikan dengan baik. Karena itu kebersamaan dari seluruh komponen masyarakat di Kabupaten Sleman menjadi modal utama dalam upaya mensejahterakan masyarakat," tuturnya.

Haris berharap, upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah terus dilakukan, dengan meminimalisasi terjadinya pelanggaran dan kejahatan di masyarakat. Semangat kebersamaan dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera dengan menjaga protokol kesehatan. **(Sni)-d**

KUNJUNGAN WISATAWAN SULIT DIBENDUNG

Objek Wisata Goa Gigit Jari

BANTUL (KR) - Sejumlah objek wisata di Kabupaten Bantul selama liburan Lebaran 2021 dibanjiri pengunjung. Gelombang wisatawan sejak Kamis hingga Minggu kemarin sulit dibendung. Merujuk data Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, puncak kunjungan wisatawan terjadi Minggu (16/5) berjumlah 29.612 orang dengan pemasukan Rp 287.509.000.

Di sisi lain, Objek Wisata Goa Cerme dan Goa Selarong kian terseok kalah bersaing dengan lokasi lainnya. Selama empat hari liburan Lebaran dua objek tersebut hanya dikunjungi 770 orang.

"Kamis Tanggal 13 Mei atau hari H Lebaran pengunjung yang masuk Bantul 3.565, kemudian Jumat 14 Mei 12.880, Sabtu 15 Mei 24.898 dan Minggu 16 Mei 29.612. Dari jumlah tersebut sekitar 70% wisatawan mengunjungi kawasan Parangtritis," ujar Kasi Promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, Markus Purnomo Adi SE, Senin (17/5).

Markus tidak menampik jika kunjungan wisatawan selama liburan Lebaran ke Goa Selarong dan Goa Cerme perlu ditingkatkan. Jika dilihat persentasenya, selama empat hari dua objek tersebut hanya kebagian 1,08 % dari total kunjungan wisatawan di bawah Dinas Pariwisata. Padahal dari aspek promosi terus digencarkan. "Memang ada rencana dari dinas untuk mengembangkan Selarong, antara lain menambah berbagai wahana permainan anak," ujarnya.

Dijelaskan, menggiring wisatawan berkunjung ke Goa Selarong dan Cerme memang tidak mudah. Karena dua goa ini harus dijadikan sebagai destinasi khusus sejarah maupun petualangan.

Markus Purnomo tidak menampik, mayoritas orang yang ingin tahu tentang sejarah. "Misalnya ingin mencari tahu tentang sejarah Selarong atau Cerme artinya mereka betul-betul ingin berpetualang," jelasnya.

Sementara dari pantauan *KR*, sejumlah objek wisata Pantai Selatan Bantul disesaki pengunjung. Mulai dari Pantai Parangtritis, Pantai Depok, Pantai Goa Cemara, Pantai Baru Poncosari Srandakan hingga Pantai Cemara Sewu Parangtritis. **(Roy)-d**

Operasi Ketupat Dilanjutkan KRYD

BANTUL (KR) - Operasi Ketupat Progo 2021 yang bertujuan untuk mengamankan situasi libur Lebaran 2021 dan pencegahan penularan Covid-19 yang gelar sejak 6 Mei 2022 telah berakhir hingga Senin (17/5) kemarin. Tapi kegiatan operasi tersebut tetap dilanjut dengan Kegiatan Rutin Yang Ditingkat (KRYD).

Menurut Kaposko Operasi Ketupat Progo 2021 Polres Bantul, Ipda Wasito SH MH, Senin (17/5), KRYD sebagai lanjutan Operasi Ketupat Progo 2021 akan berlangsung hingga Senin (24/5), dengan menempati Pos yang sudah ada dan personel yang sudah diploting dalam Operasi Ketupat Progo 2021.

Lokasi Pos KRYD juga sama, yakni di wilayah tugas Polres Bantul di antaranya di Sedayu Jalan Yogya- Wates, di Srandakan timur jembatan, di Kawasan Parangtritis dan di Piyungan.

Sasaran KRYD mengutamakan upaya pencegahan penularan Covid-19, dengan memeriksa kendaraan berpenumpang warga yang keluar maupun masuk ke wilayah DIY, termasuk arus balik. "Kami mengutamakan upaya pencegahan penularan Covid-19 melalui mobilitas warga antarwilayah. Sehingga jangan sampai terjadi ada kasus penularan Covid-19 gara-gara mobilitas lalu lintas antardaerah," ungkap Ipda Wasito.

KR-Judiman

Pelaksanaan operasi Ketupat Progo 2021 di Srandakan.

Sementara hasil Operasi Ketupat Progo 2021 di Polres Bantul hingga Senin (17/5) siang, jumlah kendaraan bermotor yang diperiksa total ada 2.251 kendaraan, meliputi roda dua 261, roda empat 1786, bus 10 dan mobil barang 294.

Dari jumlah tersebut yang diminta untuk kembali atau putar balik, sepeda motor 18 dan roda empat 109, yang semuanya berplat Polisi luar daerah DIY, utamanya dari Jakarta dan Bandung. Sedangkan pengendara yang dikenakan wajib swab gratis 765 orang, tapi hasilnya negatif, tidak ada yang terpapar Covid-19.

Terpisah Kabag Binops Ditpolairud Polda DIY, AKBP Bayu Herlambang, mengemukakan selama pascaLebaran 2021, jajarannya tetap melakukan operasi pengamanan objek wisata pantai di sepanjang wilayah DIY. **(Jdm)-d**

45 WARGA BINAAN DAPAT REMISI

Kunjungan Dilakukan Secara Virtual

KR-Judiman

Penyerahan SK Remisi Khusus Keagamaan oleh Kepala Rutan Bantul.

BANTUL (KR) - Sebanyak 45 Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Rumah Tahanan Negara (Rutan) Bantul Kelas IIB mendapat remisi khusus hari keagamaan. Dari jumlah 45 WBP tersebut, 2 di antaranya mendapat remisi khusus II yakni langsung bebas. Sedangkan 43 WBP mendapat pengurangan hukuman 15 hari dan 30 hari.

Pemberian remisi atau SK remisi khusus keagamaan dari Kemenkum HAM RI dilakukan langsung oleh Kepala Rutan Bantul, Enjat Lukmanul Hakim BcIP SH di Aula Rutan setempat usai menjalankan salat Idul Fitri, Kamis (13/5).

Enjat berharap WBP yang mendapatkan remisi khusus II atau langsung bebas, bisa menyesuaikan kegiatan sosial di lingkungannya dan tidak mengulangi perbuatannya yang menyebabkan masuk Rutan. "Jangan kembali lagi ke Rutan karena perbuatan yang sama," harap Enjat.

Sedangkan yang menerima remisi khusus I diharap tetap berlaku sopan dan patuh aturan sehingga tahun depan bisa diusulkan mendapat remisi lagi.

Sementara selama libur Lebaran, keluarga yang akan bertemu dengan WBP diberi kesempatan untuk 'kangen-kangenan' melalui virtual. **(Jdm)-d**

HARI JADI KE-105 SLEMAN DIGELAR SEDERHANA

Bupati Minta Masyarakat Dukung Pembangunan

SLEMAN (KR) - Peringatan Hari Jadi ke-105 Kabupaten Sleman pada tahun 2021 ini diselenggarakan dengan penuh kesederhanaan. Hal ini mengingat adanya pandemi Covid-19 yang saat ini tengah dihadapi masyarakat.

"Meski digelar secara sederhana, tapi ini tidak mengurangi kekhidmatan acara Hari Jadi ini. Dan saya harap untuk tetap mematuhi prokol kesehatan," ungkap Bupati Sleman Kustini SP, Senin (17/5). Adapun tema yang diangkat pada peringatan kali ini adalah 'Optimalisasi Potensi Lokal Dalam Rangka Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Masyarakat'.

Bupati menyebutkan, kirab Bedhol Praja dan kirab Pusaka Tombak Kyai Turunsih yang biasa diadakan di lapangan Denggung kini ditiadakan. Acara puncak yang banyak ditunggu-tunggu oleh masyarakat Sleman tersebut terpaksa tidak digelar demi mencegah penularan Covid-19. Sebagai penggantinya, acara puncak Hari Jadi Kabupaten Sleman digelar di Pendapa Parasamya dengan pemotongan tumpeng.

KR-Istimewa

Bupati Kustini memotong tumpeng menandai Hari Jadi Kabupaten Sleman.

"Pada Hari Jadi ke-105 Kabupaten Sleman ini, saya berharap masyarakat senantiasa memberikan dukungan dan berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Sleman," kata Bupati.

Sementara ketua panitia Kunto Riyadi melaporkan pada hajatan Hari Jadi ke-105 Kabupaten Sleman ini diadakan beberapa kegiatan. Namun begitu kegiatan diadakan secara sederhana dan tetap mematuhi protokol Kesehatan. Di antaranya yakni jamasan Tombak Kyai Turunsih, bhakti sosial 1.850 paket sembako untuk 17 kapanewon, 85 paket bantuan untuk yatim piatu, 800 paket sembako untuk disabilitas, 3.000 paket bantuan rois Kabupaten Sleman, operasi katarak gratis untuk 40 pasien, dan seminar terkait efektivitas vaksinasi Covid-19. **(Has)-d**

ANTISIPASI KELUAR KOTA

83 Kendaraan Plat AB Diminta Putar Balik

SLEMAN (KR) - Kendaraan dengan nomor polisi (Nopol) AB dicek di pos penyekatan Tempel mulai H+2 atau Sabtu (15/5). Sebanyak 83 kendaraan yang tidak mempunyai dokumen lengkap, diminta putar balik. Selain itu juga dilakukan swab antigen secara acak terhadap 58 orang, 1 orang dinyatakan reaktif.

Plt Kepala Dishub Kabupaten Sleman Arip Pramana menjelaskan, mulai Sabtu penyekatan kendaraan tidak hanya yang masuk ke Kabupaten Sleman saja. Namun kendaraan keluar Sleman juga dilakukan pemeriksaan dari petugas gabungan. "Untuk yang masuk, kendaraan luar daerah kami periksa dokumennya. Sedangkan yang keluar, kendaraan nopol AB yang kami periksa," jelasnya, Senin (16/5).

Menurut Arip, pemeriksaan kendaraan Nopol AB itu untuk antisipasi warga Yogya pergi ke luar kota. Jika tidak memiliki dokumen lengkap, akan diminta putar balik. Kemarin sebanyak 83 kendaraan telah diminta putar balik. "Terpaksa 83 kendaraan nopol AB kami minta putar balik karena tidak membawa dokumen perjalanan. Soalnya nanti di daerah perbatasan, juga akan diperiksa. Makanya kami lakukan penyekatan dari sini," terangnya.

Di samping pemeriksaan dokumen perjalanan, petugas juga melakukan swab antigen secara acak kepada pengendara. Dari 58 orang yang dites, ada 1 orang yang dinyatakan reaktif. "Kami sengaja melakukan swab antigen secara acak untuk antipasi penyebaran covid-19. Ternyata ada satu orang yang hasilnya reaktif, yaitu warga Magelang," ujarnya.

Disinggung di jalur-jalur wisata, hingga kemarin jalan yang menuju tempat-tempat wisata tergolong landai. Tidak ada peningkatan jumlah kendaraan yang signifikan jika dibandingkan dengan hari-hari biasa. **(Sni)-d**

TAK BISA TUNJUKKAN SURAT BEBAS COVID-19

Keluar DIY Harus Rapid Test Antigen

SLEMAN (KR) - Petugas Polres Sleman melakukan rapid test antigen terhadap masyarakat yang melintas di pos penyekatan Tempel, Senin (17/6). Pemeriksaan dilakukan secara random terhadap pengemudi maupun penumpang roda dua atau empat yang akan keluar wilayah DIY.

Kasat Lantas Polres Sleman AKP Anang Tri Nuvian menjelaskan, sebelum dilakukan rapid antigen, petugas terlebih dahulu menghentikan kendaraan yang akan keluar DIY. Pengemudi diminta menunjukkan surat keterangan bebas Covid-19 dan bagi yang tidak membawa langsung dilakukan rapid test.

"Kendaraan terlebih dahulu kami hentikan kemudian pengemudi kami periksa apakah sudah mempunyai surat keterangan rapid antigen. Jika belum, langsung kita lakukan pemeriksaan antigen secara gratis," jelasnya di Pos Tempel.

Anang menyebut, Polres Sleman telah berkoordinasi dengan Polres di jajaran Polda Jateng untuk melakukan pemeriksaan yang sama kepada masyarakat yang akan keluar wilayah masing-masing. Pemeriksaan untuk memastikan bahwa masyarakat dalam keadaan sehat saat meninggalkan wilayah asal.

KR-Wahyu Priyanti.

Pemeriksaan rapid test antigen di pos penyekatan Tempel terhadap masyarakat yang akan keluar DIY.

Kaur Bidang Operasional Satlantas Polres Sleman Ipda Hasan menambahkan, rapid antigen sudah dilakukan secara random sejak hari pertama Operasi Progo 2021, tepatnya Kamis (6/5). "Sejak hari pertama digelar operasi, rapid test dilakukan terhadap 1.247 orang dan tiga orang di antaranya dinyatakan positif," ujarnya. **(Ayu)-d**